



Media Capcut: Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Ekonomi

Okta Lian Al Walyyu¹, Siti Fatimah²

^{1,2}Universitas Sriwijaya, Indonesia

E-mail: alwalyyu@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-04-15 Revised: 2025-05-21 Published: 2025-06-09	This study aims to determine the effect of CapCut media on students' learning motivation in economics subjects at SMA Negeri 1 Indralaya. The research uses a quantitative approach with a pre-experimental One Group Pretest-Posttest Design. Data collection instruments consist of questionnaires and observations. The population of this study includes 11th-grade students studying economics at SMA Negeri 1 Indralaya. The sampling technique used is cluster random sampling, and class XI.8 was selected as the sample, consisting of 35 students. The research results show an increase, with the average pre-test score at 73.66% and the post-test score at 82.44%. The hypothesis test using the paired sample t-test resulted in a t-count of $8.832 \geq t$ -table of 1.690, which means H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it is concluded that CapCut media has an effect on students' learning motivation in economics at SMA Negeri 1 Indralaya. It is recommended that educators utilize CapCut media as a learning tool to make lessons more engaging, thereby enhancing students' motivation to learn.
Keywords: <i>Learning Media;</i> <i>Capcut Media;</i> <i>Learning Motivation;</i> <i>Economics.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-04-15 Direvisi: 2025-05-21 Dipublikasi: 2025-06-09	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media capcut terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk pre-experimental One Group Design Pretest-Posttest. Instrumen pengumpulan data terdiri dari angket dan observasi. Populasi dari penelitian ini adalah kelas XI yang mempelajari mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling dan kelas XI.8 terpilih menjadi sampel dengan jumlah 35 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 73,66% dan post-test sebesar 82,44%. Uji hipotesis menggunakan uji paired sample t-test menghasilkan $t_{hitung} 8,832 \geq t_{tabel} 1,690$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan terdapat pengaruh media capcut terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya. Disarankan pendidik dapat memanfaatkan media capcut sebagai media pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
Kata kunci: <i>Media Pembelajaran;</i> <i>Media Capcut;</i> <i>Motivasi Belajar;</i> <i>Ekonomi.</i>	

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat membawa pengaruh besar pada berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Di Indonesia pendidik dituntut untuk selalu kreatif dan bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman. Menurut Marzuki, dkk (2021) pendidik harus bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Sehingga adaptasi terhadap perkembangan zaman dan teknologi bukan menjadi sebuah pilihan, melainkan kewajiban bagi pendidik di era modern. Hal ini sangat penting untuk memastikan agar pendidikan selaras dan relevan dengan perkembangan zaman.

Melalui pemanfaatan teknologi yang maju menjadi sebuah tantangan bagi pendidik untuk

dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran. Dalam mencapai tujuan pembelajaran, pendidik membutuhkan suatu inovasi agar pembelajaran tidak monoton dan hanya satu arah. Salah satu cara yang bisa digunakan pendidik ialah menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Menurut Iskandar dkk (2023) Media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar dan membuat pembelajaran lebih menarik.

Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting, seperti mempermudah dalam menyalurkan informasi berupa materi dari pendidik ke peserta didik. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi lebih sistematis, tetapi juga dapat membuat

pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Menurut Wulandari, dkk (2023) penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan minat dan keinginan baru, meningkatkan motivasi serta memiliki efek psikologis terhadap pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki beragam jenis. Salah satunya ialah media pembelajaran berupa audio visual. Menurut Fatimah, dkk (2022) media pembelajaran audio visual adalah campuran antara audio (suara) dan visual (gambar). Media pembelajaran audio visual ini berupa video pembelajaran yang pembuatannya bisa melalui berbagai aplikasi, salah satunya ialah *capcut*. Menurut Rohmah, dkk (2021) *capcut* adalah sebuah aplikasi yang dapat membuat media pembelajaran berbasis audio visual, penggunaannya cukup sederhana dan dapat menghasilkan video dengan kualitas yang baik.

Menurut Aprilliana dan Efendi (2022) penggunaan aplikasi *capcut* selama proses pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran yang efektif dan menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Menurut Rahman (2023:5) *capcut* memiliki beberapa kelebihan seperti, akses yang gratis, mempunyai fitur yang memadai, dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Sehingga dengan adanya media pembelajaran *capcut* dapat dijadikan opsi bagi pendidik untuk implementasikan dalam proses pembelajaran, agar dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak menonton serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Menurut Sudirman, dkk (2024:90) motivasi belajar merupakan rangsangan yang terjadi dari dalam ataupun luar untuk memotivasi individu dalam belajar, menyelesaikan tugas, dan mencapai tujuan akademis. Keberadaan motivasi belajar sangat penting bagi setiap individu demi tercapainya keberhasilan belajar. Dengan tingginya motivasi belajar individu maka dapat membantu peserta didik tersebut untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggraini dan Sukartono (2022) bahwa untuk meningkatkan motivasi peserta didik dapat dilakukan dengan melakukan upaya seperti penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif agar dapat menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Indralaya dengan guru mata pelajaran ekonomi, pembelajaran

yang dilakukan masih bersifat konvensional yaitu dengan metode ceramah dan diskusi kelompok, media yang digunakan juga masih berupa *powerpoint*. Dan diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik masih tergolong rendah, banyak peserta didik yang kurang bergairah dalam belajar, kurang memperhatikan materi, dan mengobrol dengan teman sebangku sewaktu pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut dibutuhkan suatu inovasi agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Indralaya, salah satunya yaitu memanfaatkan media *Capcut*. Melalui penelitian yang dilakukan oleh Herawati, dkk (2023) media pembelajaran ekonomi berbasis *capcut* layak digunakan sebagai media pembelajaran. Dan melalui penelitian yang dilakukan Arhama dan Sutikno (2024) bahwa media pembelajaran *capcut* efektif dan praktis dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Sehingga dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *capcut* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya. Dari penelitian diharapkan dapat mengatasi tantangan mengenai rendahnya motivasi belajar yang terjadi di SMA Negeri 1 Indralaya, terkhusus mata pelajaran ekonomi dan dapat membantu pendidik dalam memilih media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, melalui model eksperimen *Pre-Experimental Design* dengan menerapkan *One Group Pretest-Posttest Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya yang menempuh mata pelajaran ekonomi di semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel paada penelitian ini menggunakan teknik cluster sampling dan diperoleh kelas XI.8 SMA Negeri 1 Indralaya dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 peserta didik.

Instrumen menggunakan angket dan observasi. Angket menggunakan skala *likert* 1-4 untuk mengukur pengaruh media *capcut* terhadap motivasi belajar peserta didik. Observasi menggunakan skala *likert* 1-5 untuk menilai sintaks penerapan media *capcut* yang dilakukan peneliti.

Teknik analisis data penelitian diawali dengan menganalisis Angket dan Observasi. Dilanjutkan uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan *Chi Kuadrat*. Kemudian uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* untuk membuktikan pengaruh media *capcut* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Sebelum dilaksanakan penelitian dan pengumpulan data, instrumen angket dilakukan uji validitas ahli dan eksternal sementara observasi hanya uji validitas ahli. Uji validitas ahli divalidasi oleh Ibu Dewi Pratita, S.Pd., M.Pd., dengan hasil validitas bahwa instrumen layak digunakan. Selanjutnya angket dilakukan uji validitas eksternal dengan melakukan uji coba di kelas bukan sampel yaitu kelas XI. 10 dengan jumlah 32 peserta didik. Berdasarkan hasil uji coba terdapat 34 butir pernyataan yang valid dan 6 butir pernyataan yang tidak valid. Butir pernyataan yang valid akan digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validasi, dilakukanlah uji reliabilitas. Hasil dari perhitungan reliabilitas diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,935 sementara r_{tabel} sebesar 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket terkategori reliabel dengan tingkat hubungan yang sangat kuat dan angket dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Kategori
Angket	0,935	0,70	Sangat Kuat

(Sumber : Data Peneliti, diolah April 2025)

Analisis Data Angket Pre-Test

Angket Pre-Test diberikan kepada peserta didik pada awal pertemuan atau sebelum dilakukannya perlakuan pembelajaran dengan media *capcut*. Hasil analisis data angket menunjukkan bahwa nilai rata-ratanya sebesar 73,66% dengan kategori "Cukup".

Tabel 2. Hasil Analisis Angket Pre-Test

Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata	Kategori
58,52%	80,15%	73,66%	Cukup

(Sumber : Data Peneliti, diolah April 2025)

Analisis Data Angket Post-Test

Kemudian setelah dilakukannya perlakuan dengan media *capcut*, angket post-test diberikan kepada peserta didik. Hasil analisis data angket menunjukkan bahwa nilai rata-ratanya sebesar 82,44% dengan kategori "Baik".

Tabel 3. Hasil Analisis Angket Post-Test

Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata	Kategori
76,47%	97,06%	82,44%	Baik

(Sumber : Data Peneliti, diolah April 2025)

Berdasarkan hasil analisis data angket pre-test dan post-test motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan, yang sebelumnya rata-ratanya hanya 73,66% meningkat menjadi 82,44%. Peningkatan ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh ketika pembelajaran ekonomi menggunakan media *capcut*. Untuk melihat perbandingan rata-rata nilai pre-test dan post-test dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel 4. Perbandingan Rata-Rata Pre-Test dan Post-Test

Angket	Rata-Rata	Kategori
Pre-Test	73,66%	Cukup
Post-Test	82,44%	Baik

(Sumber : Data Peneliti, diolah April 2025)

Analisis Observasi

Kemudian, untuk mengetahui penerapan sintaks dari pembelajaran menggunakan media *capcut*, dilakukannya analisis observasi. Hasil analisis observasi dapat dilihat melalui table berikut ini :

Tabel 5. Hasil Observasi

Pertemuan	Persentase	Kategori
Pertama	90%	Sangat Baik
Kedua	92,2%	Sangat Baik
Ketiga	95,5%	Sangat Baik
Rata-Rata	92,8%	Sangat Baik

(Sumber : Data Peneliti, diolah April 2025)

Dari tabel 5, diketahui bahwa rata-rata observasi sebesar 92,8% dengan kategori sangat baik, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan diperlakukan-

nya media *capcut* di kelas XI.8 terlaksana dengan sangat baik.

3. Uji Normalitas

Selanjutnya, sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan rumus *chi kuadrat*, karena syarat melakukan uji hipotesis tersebut data angket *pre-test* dan *post-test* berdistribusi dengan normal. Berikut table mengenai hasil uji normalitas:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Angket	t_{hitung}	t_{tabel}	Kategori
Pre-Test	8,897	11,070	Normal
Post-Test	6,243	11,070	Normal

(Sumber : Data Peneliti, diolah April 2025)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa angket *pre-test* dan *post-test* memiliki nilai lebih kecil dari t_{tabel} sehingga data kedua angket tersebut berdistribusi dengan normal. Sehingga data tersebut memenuhi syarat untuk dilakukannya uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*.

Selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test*. Dilakukannya uji ini untuk membuktikan apakah ada pengaruh media *capcut* terhadap motivasi belajar peserta didik antara sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) dilakukannya perlakuan intervensi di kelas eksperimen yaitu kelas XI.8. Dari uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,832, untuk mencari t_{tabel} yaitu dengan $df = n-1 = 35-1 = 34$ dengan taraf signifikasi 0,05 dan diperoleh t_{tabel} 1,690 artinya $t_{hitung} 8,832 \geq t_{tabel} 1,690$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *capcut* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, terjadi peningkatan motivasi belajar pada peserta didik setelah diperlakukannya pembelajaran dengan media *capcut* selama lima pertemuan di kelas XI.8 SMA Negeri 1 Indralaya.

Pada pertemuan pertama dilakukan *pre-test* untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik sebelum dilakukan perlakuan pembelajaran menggunakan media *capcut*. Dan mendapatkan hasil rata-rata *pre-test* sebesar 73,66% dengan kategori cukup.

Selanjutnya untuk pertemuan kedua hingga keempat dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *capcut* di kelas eksperimen yaitu kelas XI.8 SMA Negeri 1 Indralaya dengan jumlah 35 peserta didik.

Pada pertemuan kelima dilakukan *post-test* untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik setelah dilakukan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan *capcut*, dan mendapatkan hasil rata-rata sebesar 82,44% dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil data angket tersebut nampak terjadi peningkatan motivasi belajar sebesar 8,78%, sehingga hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliana dan Efendi (2022) penggunaan aplikasi *capcut* dalam proses pembelajaran dapat membuat pembelajaran menjadi efektif, menyenangkan serta tidak membosankan.

Selanjutnya yaitu analisis observasi penelitian, observasi penelitian dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan yaitu pertemuan pertama, kedua, dan ketiga. Pada pertemuan pertama persentase hasil observasi sebesar 90% dengan kategori sangat baik, pertemuan kedua sebesar 92,2% dengan kategori sangat baik, dan pertemuan ketiga sebesar 95,5% dengan kategori sangat baik. Dari ketiga pertemuan tersebut menghasilkan rata-rata sebesar 92,8% dengan kategori sangat baik. Terlihat terjadi peningkatan persentase di setiap pertemuan sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *capcut* berjalan dengan sangat baik.

Selanjutnya, sebelum dilakukannya uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test*, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *chi kuadrat*. Hasil menunjukkan pada data angket *pre-test* $t_{hitung} 8,897 \leq 11,070 t_{tabel}$ sehingga data angket *pre-test* berdistribusi normal. Selanjutnya data angket *post-test* $t_{hitung} 6,243 \leq 11,070$ artinya data berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas dan kedua data tersebut dinyatakan normal, maka akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* untuk membuktikan

apakah terdapat pengaruh media *capcut* terhadap motivasi belajar peserta didik. Hasil menunjukkan $t_{hitung} 8,832 \geq t_{tabel} 1,690$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *capcut* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arhama, F.P dan Sutikno, S (2024) bahwa media *capcut* mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebab media *capcut* mudah diterapkan dan efektif.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media *capcut* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya. Hal ini didasarkan pada hasil rata-rata angket sebelum perlakuan media *capcut* mendapatkan hasil sebesar 73,66%, lalu setelah perlakuan dengan menggunakan media *capcut* mendapatkan hasil sebesar 82,44% meningkat sebesar 8,78%. Lalu berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* yang mendapatkan hasil sebesar $t_{hitung} 8,832 \geq t_{tabel} 1,690$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hal itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *capcut* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan kepada pendidik agar memanfaatkan media *capcut* dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media *capcut* dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membuat bosan dan monoton. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan menjadi referensi bagi pendidik dalam proses pembelajaran dan menambah inovasi serta kreativitas dalam Menyusun strategi pembelajaran yang menarik dan efektif.

DAFTAR RUJUKAN

Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal*

basicedu, 6(3), 5287-5294.
DOI: 10.31004/basicedu.v6i3.3071

Aprilliana, G., & Efendi, R. (2022). Penggunaan aplikasi Capcut untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMPN 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 2(2), 48-53. DOI :10.55215/triangulasi.v2i2.6732

Arhama, F. P., & Sutikno, S. (2024). Pengembangan media pembelajaran video berbantuan aplikasi capcut pada mata pelajaran ipas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas iv sd negeri 106184 sekip tahun pembelajaran 2023-2024. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 8412-8421. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.30307>

Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media pembelajaran audio visual pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS masa pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9324-9332. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3287>

Herawati, Neta Dian Lestari, & Nova Pratiwi. (2023). Pengembangan media pembelajaran Ekonomi berbasis Capcut di SMA Negeri 10 Palembang. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(1), 231-242. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v4i1.1476>

Iskandar, S., Rosmana, P.S., Fazriyah, A., Feriyano, A., Rosyada, A. A., & Febriana, N. (2023). Pengembangan media pembelajaran QuizWhizzer dan Kinemaster untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Journal on Education*, 5(2), 3339-3345.

Marzuki, M., Syaiful, A., & Muhaemin, I.A. (2021). Pelatihan Penggunaan Google Form Bagi Guru Penjas Di Kota Jayapura. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 962-966. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2781>

Rahman, S. (2023). *Pintar Editing Video dengan Capcut*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Rohmah, N. (2021). Media pembelajaran masa kini: aplikasi pembuatan dan

kegunaannya. *Awwaliyah: Jurnal pendidikan guru madrasah ibtidaiyah*, 4(2), 176-181.
<https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v4i2.771>

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.

Sudirman, dkk (2024). *Teori-teori belajar dan pembelajaran "neurosains dan multiple intelligence"*. Banyumas: PT Pena Persada Kerta Utama